

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu “penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati”.¹

Sedangkan menurut sifat masalahnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu “metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti”.² Sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini serta kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Adapun langkah-langkahnya yakni: 1. Mengatur yaitu memilah-milah data untuk disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. 2. Mengurutkan yaitu mengurutkan data berdasarkan bobotnya. 3. Mengelompokkan berdasarkan sifat dan jenisnya. 4. Pengkodean yaitu setiap data yang diperoleh dari lapangan setiap unitnya diberi kode atau dengan penomoran, hal tersebut berguna sebagai petunjuk urutan catatan. Setelah diberi kode atau penomoran data itu dipelajari, dibaca dan di telaah lagi kemudian disortir untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu. 5. Mengategorikan yaitu data yang telah terkumpul dikategorikan sesuai dengan data yang ada.³

B. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada problem *delinquency* pada peserta didik yakni pelanggaran tata tertib, etika bicara dan etika pergaulan yang dilakukan oleh siswa.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994), Cet. 4, hlm. 3

² Roni Kuntoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PPM, 2005), hlm. 105

³ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103

Sedangkan ruang lingkup dari penelitian ini adalah peserta didik semester genap MTs N 1 Semarang tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini diadakan selama 1 bulan (30 hari) terhitung mulai izin secara lisan dan tertulis. Sedangkan penelitian dilaksanakan atau pengumpulan data mulai tanggal 30 April – 30 Mei 2011.

C. Sumber Penelitian

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini ialah kepala sekolah MTs N 1 Semarang, guru BK, wali kelas, guru agama Islam, guru yang membantu menangani peserta didik dan peserta didik dan tata usaha di MTs N 1 Semarang.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu “pengambilan data dengan jalan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data”.⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini ditinjau dari pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu : interview bebas, terpimpin, dan bebas terpimpin.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis interview bebas terpimpin, di mana pertanyaan yang akan ditanyakan sudah dipersiapkan sebelumnya secara cermat sedang dalam penyampaianya dengan bebas dalam arti tidak terikat dengan nomor urut pada pedoman wawancara. Perolehan data yang akurat dalam penelitian ini penulis mengadakan interview dengan kepala sekolah MTs N 1 Semarang secara langsung, kemudian dengan sumber data Bimbingan dan Penyuluhan, wali kelas, guru agama Islam, guru yang membantu menangani siswa, siswa dan tata usaha MTs N 1 Semarang serta sumber data yang berhubungan dengan penelitian.

⁴ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, t.th), hlm. 83.

⁵ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, hlm. 132.

2. Metode Observasi

Observasi adalah “pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.⁶ Sedangkan menurut Paulina V. Young mengemukakan *observation* sebagai berikut:

*“Observation is a systematic and deliberate study through the eye of spontaneous occurrences at their source. The purpose of observation is to perceive the nature and extent of significant interrelated elements with complex social phenomena culture patterns or human conduct”.*⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum yang ada di MTs N 1 Semarang dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan serta menulis data-data yang sedang diteliti.

Data yang menjadi objek observasi meliputi :

- a. *Space*, atau tempat dan ruang dimana peneliti ini dilakukan, yaitu MTs N 1 Semarang dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.
- b. *Actor*, yaitu semua orang yang terlibat di dalamnya, meliputi :
 - i) Kepala sekolah dan stafnya.
 - ii) Wali kelas.
 - iii) Guru agama Islam. guru BK.
 - iv) Peserta didik di dalam sekolah.
 - v) Tata usaha.
- c. *Activity*, meliputi seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh orang baik dalam kegiatan belajar mengajar, pendampingan, bimbingan, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan aktifitas peserta didik di dalam sekolah.

3. Dokumen

Dokumen dalam hal ini adalah merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa gambar, tulisan, ataupun karya-

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 63.

⁷ Paulina V. Young, *Scientific Social survey an research*, Prentice Hall Inc, hlm. 159.

karya lainnya. Dokumen ini sangat diperlukan dalam menguatkan beberapa data-data lainnya yang diperoleh melalui wawancara.⁸

Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini adalah profil dari MTs N 1 Semarang, buku kasus kenakalan siswa, dan tata tertib di MTs N 1 Semarang.

E. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Menurut Bogdan dalam Sugiyono¹⁰ “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dikonfirmasi kepada orang lain”.

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif yang dianalisa dengan menggunakan analisis deskriptif. Hal ini dilakukan karena data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif yang dilakukan dengan cara berfikir induktif yaitu menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman. Aktifitas dalam data tersebut adalah data *reduction* (merangkum data yang telah terkumpul dan memilih hal-hal yang pokok kemudian mencari tema

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), Cet. 8, hlm. 82 – 83.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 20, hlm. 248.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 334.

dan polanya), data *display* (dilakukan dalam bentuk uraian singkat), dan *conclusion drawing* (merangkum data).¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 247-253.